

TAJUK RENCANA

102 Tahun Nahdlatul Ulama

ORGANISASI Nahdlatul Ulama (NU), yang artinya Kebangkitan Ulama atau para kiai, kini sudah berusia 102 tahun. Organisasi ini didirikan pada 16 Rajab 1344 H atau 31 Januari 1925. Pendiri utamanya adalah Hadratus Syeikh Hasyim Asy’ari, KH Wahab Chas-bullah dan KH Bisri Syansuri.

Hingga usia lebih dari satu abad ini, organisasi dengan pengikut terbesar di Indonesia ini telah banyak memberikan sumbangsih-nya kepada nusa, bangsa dan ne-gara.Sumbangsih tersebut diberikan baik melalui berbagai program organisasi NU, mulai tingkat pusat (PBNU), sampai tingkat ranting (kepengurusan tingkat desa/kalurahan) dan anak ranting (tingkat dusun), maupun secara personal oleh para warga NU atau Nahdliyin.

Ke depan, tentu saja sumbang-sih tersebut akan terus diberikan sampai kapan saja. Karena itulah pada peringatan Hari Lahir (Harlah) tahun 2025 ini mengang-kat tema “Bekerja Bersama Umat untuk Indonesia Maslahat”. Tema ini menunjukkan tekad NU untuk menjalin kerjasama dalam mem-berikan pengabdian nya untuk nusa, bangsa dan agama, yaitu kerja sama antara NU dan umat untuk mewujudkan Indonesia yang maslahat.

Melalui tema tersebut NU ber-komitmen untuk terus berperan aktif dalam pembangunan bang-sa, bekerja sama dengan umat demi tercapainya kemaslahatan dan kesejahteraan bagi seluruh rakyat Indonesia. Tema ini juga mencerminkan tekad NU untuk memperkuat pelayanan kepada masyarakat, khususnya dalam bidang pendidikan dan pember-dayaan ekonomi. Tema “Bekerja Bersama Umat untuk Indonesia Maslahat” menekankan penting-nya kolaborasi antara NU dan seluruh elemen masyarakat untuk mencapai kebaikan bersama.

Untuk menghadapi tantangan ke depan memang memerlukan sinergi antara berbagai elemen masyarakat, termasuk pemerin-tah, swasta, dan organisasi ma-syarakat sipil. Dengan memba-ngun jaringan yang kuat, NU bisa menciptakan solusi yang berke-

lanjutan dan inklusif bagi seluruh lapisan masyarakat. Kolaborasi ini diharapkan dapat memperkuat ketahanan sosial dan ekonomi, serta meningkatkan kualitas hidup masyarakat.

Diharapkan, NU terus mem-perkuat peran serta dalam pem-bangunan nasional, dengan fokus pada isu-isu strategis seperti pen-didikan, kesehatan, dan pember-dayaan ekonomi masyarakat. Melalui program-program yang in-ovatif dan kolaboratif, NU bisa menjadi garda terdepan dalam menciptakan masyarakat yang sejahtera dan berkeadilan. Untuk itu, NU juga perlu meningkatkan kapasitas sumber daya manusia di kalangan para Nahdliyin, agar dapat menghadapi tantangan glo-bal yang semakin kompleks.

Sebagai organisasi kemasya-rakatan terbesar, NU memang tak pernah lepas dari perhatian ba-nyak orang. Tak heran kalau se-tiap langkah, bahkan statemen ketua umumnya, selalu mendapat sorotan, atau mengundang pro dan kontra pendapat, bahkan mungkin kritikan dari banyak pi-hak, baik dari kalangan luar mau-pun kalangan Nahdliyin sendiri, khususnya dari warga NU yang ti-dak masuk dalam kepengurusan NU atau jemaah NU. Hal ini me-nunjukkan kebesaran organisasi ini dan perhatian banyak orang terhadap NU.

Semua itu menjadi tantangan bagi NU, khususnya bagi para pengurusnya, untuk mewujudkan program-program kerjanya dalam rangka memberikan kontribusi lebih besar untuk kemaslahatan umat dan bangsa, serta mewujud-kan cita-cita bersama menuju Indonesia yang lebih baik. Karena itu dengan peringatan Harlah ke-102, bukan hanya sekadar pera-yaan, tetapi juga refleksi atas per-jalanan panjang organisasi dalam mengabdikan kepada umat dan bangsa.Diharapkan NU terus memperkuat peran serta dalam pembangunan nasional, dengan fokus pada isu-isu strategis seperi pendidikan, kesehatan, dan pemberdayaan ekonomi masya-rakat.

Selamat memperingati Harlah ke-102 Nahdlatul Ulama. □-d

Laka Laut dan Wisata Tirta

Arif Sulfiantono

ka dikaitkan dengan fakta bahwa kor-ban laka air di wisata tirta lebih banyak daripada kejadian lain seperti korban perang (WHO, 2017). Keterampilan menyelamatkan diri dan bertahan dalam situasi bahaya tenggelam selain bagi anak-anak dan remaja, juga relevan diberikan pada siswa-siswi yang menuju usia produk-tif mengingat korban laka air paling banyak adalah siswa sekolah.

Salah satu daya tarik wisata di DIY



adalah keberadaan atraksi wisata tirta seperti pantai, danau, serta sungai. Berbagai aktifitas wisata tirta ditawarkan oleh penyedia jasa wisata air seperti *jet skiing, diving, snorkel-ing, rafting* (wisata arus jeram), *pack-craft* dan sebagainya. Aktifitas wisata tersebut memiliki risiko tersendiri. Selain karena mengandalkan sumber daya alam juga dikarenakan memer-lukan keterampilan dan pengetahuan khusus baik bagi penyedia jasa maupun wisatawan.

Kunci sukses sebuah aktifitas atau kegiatan pariwisata adalah penerap-an *èsafety and security* atau kenya-manan dan keamanan. Untuk men-dukung pariwisata di DIY dibutuhkan usaha untuk menangani kecelakaan kegiatan wisatawan. Untuk penyela-matan pantai, terdapat sebuah orga-nisasi yang bernama *èBalawista*è. Organisasi ini berlingkup internasio-nal. Balawista atau Badan Penye-lamat Wisata Tirta adalah wadah para pemandu keselamatan pariwisa-

ta (*lifeguard*) di destinasi wisata tirta (pantai, sungai, kolam dll). Balawista memiliki tugas dan fungsi membantu pemerintah pusat dan pemerintah daerah dalam pembangunan kepari-wisataan melalui sektor keselamatan. Balawista kini memiliki ruang lingkup nasional. Saat ini di DIY belum ada organisasi Balawista, baik di tingkat kabupaten maupun provin-si. Embrio Balawista sudah terbentuk melalui grup *Whatsapp*. Anggota grup ini merupakan alumni dari peserta Pelatihan dan Sertifikasi Pemandu Wisata Air (Balawista) yang dilak-sanakan oleh Dinas Pariwisata DIY pada November 2024.

Bagi pengelola wisata tirta, K3 (Kesehatan dan Keselamat Kerja) wisata tirta wajib dikuasai dan diterapkan, karena wisata tirta masuk usaha wisata berisiko menengah tinggi sesuai Peraturan Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Nomor 4 tahun 2021. Standar kompetensi kerja nasional Indonesia (SKKNI) pemandu wisata tirta juga sudah diterbitkan oleh Keputusan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi RI Nomor 366 tahun 2013 tentang Penetapan SKKNI Profesi Pemandu Keselamatan Wisata Tirta/Air; dan SKKNI No.366 tahun 2013.

K3 wisata tirta adalah penerap-an keselamatan dan kesehatan kerja di bidang wisata air. K3 wisata tirta bertujuan untuk melin-dungi keselamatan wisatawan, kar-yawan, dan masyarakat sekitar. Be-lajar dari kasus laka air di Drini se-moga wisata tirta DIY semakin me-ningkatkan kapasitasnya pada K3 wi-sata tirta, serta organisasi Balawista DIY dapat segera diresmikan. □-d

**) Arif Sulfiantono MAgr MSI, Pegiat Ecotourism & Pengajar Mata Kuliah K3 Wisata di Prodi Bisnis Perjalanan Wisata Sekolah Vokasi UGM.*

Persyaratan Menulis

Pembaca yang budiman, terima-kasih partisipasinya dalam menulis dan mengirimkan artikel untuk SKH *Keda-ulatan Rakyat*. Selanjutnya redaksi ha-nya menerima tulisan lewat email : opinikr@gmail.com dengan panjang tulisan antara 550 - 600 kata, dengan mengisi subjek mengenai isu yang di-tulis serta jangan lupa menampilkan fo-tocopy identitas. Terimakasih.

Memaknai Bulan Rajab

Masrukhi

RAJAB merupakan salah satu dari empat bulan yang haram, *al asyhurul hurum*. “*Sesungguhnya jumlah bulan di sisi Allah adalah dua belas bulan, dalam ketetapan Allah pada waktu Dia menciptakan langit dan bumi. Di antaranya ada empat bulan haram. Itulah ketetapan agama yang lurus, maka janganlah kamu menzalimi dirimu dalam bulan-bulan itu, dan perangilah kaum musyrikin se-muanya sebagaimana mereka pun memerangi kamu semuanya. Ketahuilah bahwa Allah bersama orang-orang yang bertakwa.*” (QS. At-Taubah: 36). Empat bulan yang di-haramkan itu adalah Dhul qoidah, Dzhl hijjah, Muharram, dan bulan Rojab. Sebagai bulan haram di dalam-nya tidak boleh terjadi peperangan, sa-ling menumpahkan darah, dan seba-gainya.

“Bulan haram” berarti bulan-bulan yang dimuliakan oleh Allah SWT. Dalam bulan-bulan ini, umat Islam di-anjurkan meningkatkan amal ibadah dan menjauhi perbuatan dosa, karena pahala dan dosa dilipatgandakan. Pada masa Jahiliah pra Islam, bulan haram adalah waktu di mana pepe-rangan dihentikan. Dalam Islam, kezaliman dan dosa dalam bulan ini lebih ditekankan untuk dihindari.

Kita pahami bersama bahwa masya-rakat Arab pra Islam adalah masya-rakat yang gemar melakukan peperang-an. Peperangan dianggap sebagai se-buah kebiasaan untuk menunjukkan kedigdayaan sukunya di antara suku-suku lain di kalangan mereka. Dengan demikian kemenangan dalam sebuah peperangan akan menjadi prestise tersendiri, semakin besar, semakin berwibawa, dan ditakuti oleh suku lainnya.

Agama Islam ingin mengajarkan kepada masyarakatnya kehidupan yang aman, nyaman, bersahabat dan saling menghargai antar sesamanya. Salah satu pelajaran yang diajarkan

oleh Allah swt melalui ayat yang dinukilkan di atas, adalah dinyat-akannya empat bulan haram. Bulan haram pertama adalah Dzulhijjah di mana di dalamnya masyarakat melak-sanakan ibadah haji sehingga perlu di-lakukan kondisi yang aman dengan cara melarang terjadinya peperangan. Sebagai persiapan pelaksanaan ibadah haji supaya masyarakat bisa konsentrasi untuk melaksanakannya, maka sebulan sebelumnya juga dinyat-akan sebagai bulan yang tidak boleh terjadi peperangan. Adalah bulan Dzulqoidah juga dinyatakan sebagai bulan haram.

Selesai melaksanakan ibadah haji, para jemaah sudah tentu pulang ke kampung halaman masing-masing de-ngan jarak tempuh yang cukup lama karena lokasinya yang jauh dari kota Makkah. Supaya dalam perjalanan ke kampung halaman mereka aman dan selamat, maka ditetapkan pula satu bulan setelah Dzulhijjah tidak boleh terjadi peperangan dan pem-bunuhan. Maka bulan Muharrom pun dinyatakan sebagai bulan haram.

Setelah tiga bulan terse-but dinyatakan sebagai bu-lan haram yang di dalamnya diharamkan terjadinya pe-perangan dan pembunuhan, Islam pun ingin mengkon-disikan secara bertahap agar kehidupan ini sela-manya nyaman dan tanpa peperangan. Maka di te-ngah-tengah perjalanan satu tahun menuju tiga bu-lan haram tersebut, kemudi-an Allah mengajarkan bulan Rajab sebagai bulan haram. Maka sepanjang bulan Rajab pun tidak boleh melakukan peperangan dan

pembunuhan.

Sebuah hadits dari Abu Bakar rad-hiyallahu ‘anhu, bahwa Rasulullah bersabda: “*Sesungguhnya zaman itu berputar sebagaimana keadaannya ketika Allah menciptakan langit dan bumi. Satu tahun terdiri dari dua bel-as bulan, di antaranya ada empat bu-lan haram: tiga bulan berturut-turut yaitu Dzulqaidah, Dzulhijjah, dan Muharram, serta Rajab yang berada di antara Jumada (Akhir) dan Syaiban.*” (HR. Al-Bukhari, no. 3197 dan Muslim, no. 1679)

Merenungi bulan Rajab akan ter-tangkan misi Islam yang ingin men-jadikan kehidupan di muka bumi ini adalah kehidupan yang aman, nya-man, tanpa permusuhan, tanpa pepe-rangan. Bahkan kehadiran kaum muslimin di muka bumi ini ada untuk memberikan kebermanfaatan bagi ke-hidupan berbangsa dan bernegara, se-bagai implementasi dari Islam sebagai irahmatan lil alamiini □-d

**) Prof Dr Masrukhi MPd, Rektor Universitas Muhammadiyah Semarang.*

Pojok KR

Gus Dur layak jadi Pahlawan Nasional.
-- Usulan yang sudah lama diden-gungkan.

Kasus pagar laut, harus segera ada tersangka.

-- Uji nyali bagi penegak hukum.

YLKI terima 1.675 aduan dari kon-sumen.
-- Semua harus ditindaklanjuti.

Berabe

Kedaulatan Rakyat

SIUPP (Surat Izin Usaha Penerbitan Pers)
No. 127/SK/MENPENS/IIUPP/A.7/1986 tanggal 4 Desember 1990.
Anggota SPS. ISSN: 0852-6486.

Penerbit: PT-BP Kedaulatan Rakyat Yogyakarta,
Terbit Perdana: Tanggal 27 September 1945.
Perintis: H Samawi (1913 - 1984) M Wonohito (1912 - 1984).

Penerus: Dr H Soemadi M Wonohito SH (1985-2008), dr H Gun Nugroho Samawi (2011-2019) **Komisaris Utama:** Imam Satriyadi, SH.
Komisaris: Mohammad Wirmon Samawi, SE., MIB.
Direktur Utama: Drs. H.Mohammad Idham Samawi.
Direktur Keuangan: Yuriya Nugroho Samawi, SE., MM., MSc.
Direktur Pemasaran: Fajar Kusumawardhani SE.
Direktur Produksi: Baskoro Jati Prabowo Agus.
Direktur Litbang, Pengawasan & Bisnis: Yoeke Indra Agung Laksana, SE
Direktur Umum: Ir. Dyah Sardjuningrum Sitawati.

Pemimpin Umum: Drs. H. Mohammad Idham Samawi. **Pemimpin Redaksi/Penanggung Jawab:** Dr Drs H Octo Lumpito MPd. **Wakil Pemimpin Redaksi:** Drs H Ahmad Luthfie MA. Dr Ronny Sugiantoro, MM,CHE. **Redaktur Pelaksana:** Primaswolo Sudjono SPT, Joko Budhiarto, Mussahada, Drs Widyo Suprayogi. **Manajer Produksi Redaksi:** Ngabdul Wakid. **Redaktur:** Drs H Hudono SH, Drs Swasto Dayanto, Husein Effendi SSI, MN Hassan, Drs Jayadi K Kastari, Subchan Mustafa, Drs Hasto Sutadi, Muhammad Fauzi SSos, Drs Mukti Haryadi, Retno Wulandari SSos, H M Sobirin, Linggar Sumukti, Latief Noor Rochmans. **Fotografer:** Effy Widjono Putro, Surya Adi Lesmana. **Grafis :** Joko Santoso SSn, Bagus Wijanarko. **Sekretaris Redaksi:** Dra Hj Supriyatin.

Kepala TU Langanan: Drs Asri Salman, Telp (0274)- 565685 (Hunting)
Manajer Iklan: Agung Susilo SE, Telp (0274) - 565685 (Hunting) Fax: (0274) 555660. E-mail: iklan@kr.co.id, iklankryk23@yahoo.com, iklankryk13@gmail.com.

Langanan per bulan termasuk "Kedaulatan Rakyat Minggu"... Rp 90.000,00, Iklan Umum/Display...Rp 27.500,00/mm klm, Iklan Keluarga...Rp 12.000,00 /mm klm, Iklan Baris/Cilik (min. 3 baris, maks. 10 baris). Rp 12.000,00 / baris, Iklan Satu Ko-lom (min. 30 mm. maks. 100 mm) Rp 12.000,00 /mm klm, Iklan Khusus: Ukuran 1 klm x 45 mm .. Rp 210.000,00, (Wisuda lulus studi D1 s/d S1, Pernikahan, Ulang Tahun) **◻** Iklan Warna: Full Colour Rp 51.000,00/mm klm (min. 600 mm klm), Iklan Kuping (2 klm x 40 mm) 500% dari tarif. Iklan Halaman I: 300 % dari tarif (min. 2 klm x 30 mm, maks. 2 klm x 150 mm). Iklan Halaman Terakhir: 200% dari tarif . Tarif ikl-an tersebut belum termasuk PPN 10%

Alamat Kantor Utama dan Redaksi: Jalan Margo Utomo 40, Gowongan, Jetis, Yogyakarta, 55232. Fax (0274) - 563125, Telp (0274) - 565685 (Hunting)
Alamat Percetakan: Jalan RayaYogya - Solo Km 11 Sleman Yogyakarta 55573, Telp (0274) - 496549 dan (0274) - 496449. Isi di luar tanggungjawab percetakan
Alamat Homepage: http://www.kr.co.id dan www.krjogja.com. **Alamat e-mail:** naskahkr@gmail.com. **Radio :** KR Radio 107.2 FM.

Bank: Bank BNI - Rek: 003.0440.854 Cabang Yogyakarta.

Perwakilan dan Biro:
Jakarta: Jalan Utan Kayu No. 104B, Jakarta Timur 13120, Telp (021) 8563602/Fax (021) 8500529. **Kuasa Direksi:** Ir Ita Indirani. .
Wartawan : H Ishaq Zubaeda Raqib, Syaifullah Hadmar, Muchlis Ibrahim, Rini Suryati, Ida Lumongga Ritonga.
Semarang : Jalan Lampersari No.62, Semarang, Telp (024) 8315792. Kepala Per-wakilan: Budiono Isman, Wakil : Isdiyanto Isman SIP.
Banyumas : Jalan Prof Moh Yamin No. 18, RT 7 RW 03 Karangklesem, Purwokerto Selatan, Telp (0281) 622244. Kepala Perwakilan: Ach Pujiyanto SPD, Wakil : Driyanto.
Klaten : Jalan Pandanaran Ruko No 2-3, Bendogantungan Klaten, Telp (0272) 322756. Kepala Perwakilan : Sri Warsiti.
Kulonprogo : Jalan Veteran No 16, Wates, Telp (0274) 774738. Pj. Kepala Perwakilan: Muslikhah. Wakil : Asrul Sani.
Gunungkidul : Jalan Sri Tanjung No 4 Purwosari, Wonosari, Telp (0274) 393562. Kepala Perwakilan: Drs Guno Indarjo, Wakil: Wuragil Dedy TP

- Wartawan KR tidak menerima imbalan terkait dengan pemberitaan -
W wartawan KR dilengkapi kartu pers/surat tugas.